



## **Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris 3 dengan Materi *English For Specific Purposes (ESP)* untuk Teknik Informatika Semester III Universitas Pamulang**

**Darmawati <sup>1),a)</sup>, Mohadib <sup>2),b)</sup>, Sulasih <sup>3),c)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Indonesia  
*dosen01932@unpam.ac.id* <sup>a)</sup>, *dosen01932@unpam.ac.id* <sup>b)</sup>, *dosen01932@unpam.ac.id* <sup>c)</sup>,

### **ABSTRACT**

*The purpose of developing English language materials 3 is to achieve learning targets in accordance with KKNi standards for teaching English outside the English department, namely English for specific purposes. The development of textbooks for English courses 3 with English content for specific purposes will include information technology that will help students learn independently with the support of mobile assisted language learning. These materials will help students develop 4 skills in English, namely, reading, speaking, listening and writing. This study uses research and development (R&D) method, where the final product is an ISBN textbook for English courses 3. The steps of this research go through 6 stages, namely ; first, collect initial data, then plan the product, then carry out initial product development, the next stage is to conduct initial trials, then make several revisions to the book content, and conduct field tests. The 3rd semester students of the Informatics Engineering Study Program at Pamulang University in 2020/2021 are the subjects of this research.*

**Keywords:** *Development; teaching materials; English for Specific Purposes; technology*

### **ABTRAK**

Tujuan pengembangan materi bahasa Inggris 3 adalah untuk mencapai target pembelajaran sesuai dengan standar KKNi untuk pengajaran bahasa Inggris di luar jurusan bahasa Inggris yaitu *English for specific purposes*. Pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Inggris 3 dengan konten *English for spesifict purpose* akan memuat seputar teknologi informatika yang akan membantu mahasiswa belajar mandiri dengan dukungan mobile assisted language learning. Materi tersebut akan membantu mahasiswa mengembangkan 4 kecapakan dalam berbahasa Inggris yaitu, *reading, speaking, listening* dan *writing*. Penelitian ini menggunakan metode *reserach and development* (R&D), dimana produk akhirnya adalah buku ajar untuk mata kuliah bahasa Inggris 3 yang ber ISBN. Langkah-langkah penelitian ini melalui 6 tahap yaitu penelitian awal adalah mengumpulkan data awal, kemudian merencanakan produk, kemudian melakukan pengembangan produk awal, tahap selanjutnya melakukan uji coba awal, kemudian melakukan beberapa revisi pada konten buku, dan melakukan uji lapangan. Mahasiswa semester 3 Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang tahun 2020/2021 merupakan subjek penelitian ini. Menggunakan buku ajar serta perangkat teknologi merupakan bahan kajian dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Pengembangan; Materi ajar; *English for Spesific Purposes*; Teknologi.

## PENDAHULUAN

Buku ajar yang ada pada saat sekarang masih membahas bahasa Inggris secara umum padahal pembahasan bahasa Inggris secara umum di bahasa Inggris 1 dan bahasa Inggris 2 untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi *Test Of English as a Foreign Language* (TOEFL) sementara bahasa Inggris 3 dan bahasa Inggris 4 membahas *English for specific purposes* (ESP). Namun modul yang tersedia saat ini, dari bahasa Inggris 1 sampai 4 masih membahas bahasa Inggris secara umum atau *General English* oleh karena itu sangat diperlukan untuk membuat modul yang secara khusus membahas mengenai teknologi komputer, untuk mempersiapkan lulusan agar bisa berbahasa Inggris yang berhubungan dengan komputer yang merupakan bidang keahlian mereka. Oleh karena itu dalam penelitian ini adalah pengembangan buku ajar bahasa Inggris 3 teknik informatika universitas Pamulang yang membahas bahasa Inggris yang berhubungan dengan istilah dan ilmu komputer yang disebut *English for specific purpose*.

Acuan pengembangan materi ajar tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nomor 73 tahun 2013 tentang panduan capaian pembelajaran dan peraturan presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI no 73 tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi dan peraturan riset, teknologi dan pendidikan tinggi (permenristekdikti) nomor 44 tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mengacu pada standar nasional pendidikan, dalam acuan tersebut terdapat pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses dan standar penilaian pembelajaran, dalam pengembangan buku ajar bahasa Inggris 3 ini mengacu pada pengembangan ketiga standar tersebut. Jadi tujuan pengembangan bahan ajar bahasa Inggris ini adalah untuk Buku ajar yang berhubungan dengan bidang keahlian mahasiswa tentang teknologi informasi dan komputer.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka akan dikembangkan buku ajar yang diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa semester 3 teknik Informatika S1 Universitas Pamulang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris 3 pada mahasiswa semester 3 Prodi Teknik Informatika universitas Pamulang tahun akademik 2020/2021? Apakah buku yang disusun

layak digunakan pada mahasiswa semester III Prodi teknik Informatika S1 Universitas Pamulang tahun akademik 2020/2021? Apakah materi ajar efektif terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan kurikulum *English for spesifict purpose* untuk mahasiswa teknik informatika semester III universitas Pamulang tahun akademik 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

### **Langkah-langkah Penelitian**

Perancangan dan pengembangan yang teliti dan cermat perlu dilakukan untuk menghasilkan produl yang bagus dan berkualitas. Prosedur yang kami kerjakan melalui tahap-tahap pengembangan yang dilakukan sesuai dengan model pengembangan Borg & Gall. Menurut (Punaji :2013) model R & D Borg & Gall mengikuti siklus atau langkah-langkah tertentu sebagai berikut: (1) Penelitian dan Pengumpulan Data Awal yang meliputi kajian pustaka atau literatur pendukung sebagai landasan melakukan pengembangan, pengamatan kelas atau sekolah yang bersangkutan, wawancara, dan persiapan laporan awal. Laporan awal merupakan tahapan analisis awal yang sangat penting untuk memperoleh informasi untuk melakukan pengembangan. (2) Perencanaan Produk, Pada tahap ini peneliti merumuskan kemampuan dan merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, sehingga produk yang nantinya diujicobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai. (3) Pengembangan Format Produk Awal, Pengembangan format produk awal yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Tahap ini meliputi persiapan komponen komponen yang dibutuhkan, mempersiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung. (4) Uji Coba Awal yaitu melakukan uji coba lapangan dalam jumlah yang terbatas yaitu mulai dari perorangan terdiri dari 3 orang yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang berbeda kemudian kelompok kecil dengan melibatkan subjek 6 orang dan kemudian sebanyak 30 pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan khusus yaitu bahasa Inggris dengan muatan ESP teknologi komputer. (5) Revisi Produk merupakan tahapan perbaikan berdasarkan hasil uji coba awal terhadap produk awal sehingga diperoleh draft produk utama yang siap diujicobakan lebih luas. (6) Uji Coba Lapangan adalah uji coba utama yang melibatkan seluruh mahasiswa, sehingga diperoleh data kuantitatif untuk dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Studi Pendahuluan**

Kegiatan penelitian pengembangan buku ajar bahasa Inggris 3 dengan materi ESP (*English for Specific Purposes*) dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa yang sesuai dengan bidang keahlian mereka yaitu teknologi komputer. Pada dasarnya studi pendahuluan bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan buku ajar bahasa Inggris 3 dengan materi ESP. Kompetensi yang akan dicapai dan hasil akhir produk. Pentingnya studi pendahuluan adalah untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar untuk merancang produk pengembangan bahan ajar sehingga dapat diasumsikan bahwa produk yang dikembangkan adalah sebagai pemecahan masalah. Adanya studi pendahuluan mengindikasikan bahwa ada potensi masalah yang hal tersebut bisa diketahui setelah melakukan observasi dan studi dokumentasi. Hasil dari studi pendahuluan disajikan terlebih dahulu sebagai landasan untuk menyusun rencana produk dan pengembangan buku ajar bahasa Inggris 3 dengan metode ESP untuk mencapai target keterampilan berbahasa Inggris yang mendukung bidang studi yang diambil oleh mahasiswa teknik Informatika Universitas Pamulang.

### **Perencanaan Produk**

Untuk merumuskan kemampuan dan merumuskan tujuan khusus dalam menentukan urutan bahan, sehingga produk yang nantinya diujicobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai maka peneliti memulai dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) Kondisi awal mahasiswa: Analisis karakteristik mahasiswa Teknik Informatika semester 3 Universitas Pamulang melalui wawancara kepada mahasiswa dan melalui angket mengenai keterampilan berbicara bahasa Inggris. Pada tahap ini adalah untuk mengatasi hegemonitas mahasiswa sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal mengenai tingkat keterampilan yang dimiliki mahasiswa sebelum pengembangan bahan ajar dilakukan. Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh peneliti mayoritas mahasiswa adalah pembicara pasif dalam berbahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris yang berbeda serta materi yang sangat tekstual membuat mahasiswa tidak dapat mengembangkan keterampilan dalam berbahasa Inggris. Selain melakukan studi dokumentasi dan wawancara terhadap mahasiswa, peneliti juga melakukan pengamatan untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar bahasa Inggris 3 dengan muatan ESP. Hasil rata-rata nilai keterampilan berdasarkan

pengamatan yang didapatkan untuk keterampilan berbicara mahasiswa sebelum menggunakan bahan ajar bahasa Inggris bermuatan ESP adalah 65 angka tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa masih di bawah standar kompetensi. Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berbahasa yang bersifat produktif seperti keterampilan membaca dan menulis, nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa adalah 60 sementara keterampilan reseptif berupa menyimak dan berbicara lumayan bagus berada diangka rata 65-70. (2) Tanggapan Mahasiswa Teknik Informatika terhadap pembelajaran bahasa Inggris 3: Berdasarkan hasil wawancara mengenai tanggapan mahasiswa teknik informatika semester 3. Menyatakan bahwa belajar bahasa Inggris dengan general English yang membahas hanya sekitar aturan tata bahasa membuat mereka hanya mampu memahami ilmu bahasa namun tidak dapat menerapkannya dalam keseharian apalagi dengan pembahasan hanya seputar aturan bahasa yang tidak ada kaitannya dengan ilmu yang sedang mereka pelajari membuat belajar bahasa Inggris terasa monoton.

#### **Pengembangan Produk awal.**

Sebagai langkah awal dalam mengembangkan produk awal buku bahasa Inggris 3 dengan muatan ESP, pengembang membuat Rancangan pembelajaran semester atau RPS.

#### **Uji coba awal, hasil ujicoba ahli dan kelompok, evaluasi, dan revisi isi.**

#### **Hasil validasi Ahli Materi**

Produk berupa bahan modul bahasa Inggris III English for Specific purposes untuk program studi teknik informatika dengan materi Speaking, reading Listening dan writing. Materi divalidasi berdasarkan saran ahli materi pembelajaran. Ahli materi yang kami pilih adalah Nur Najibah Sukmawati, M.Pd. Hasil dari validasi ahli materi pembelajaran diperoleh data setiap pertanyaan yang diajukan validator memberikan tanggapan checklist di kategori 4 dan 5 Dengan demikian dapat dikatakan bahan ajar bahasa Inggris 3 yang dikembangkan ditanggapi dengan baik. Adapaun komentar dan saran perbaikan dalam setiap pertanyaan pada angket validasi desain diperoleh hampir semua tanggapan positif validator mengatakan baik di setiap pertanyaan. Ahli materi tidak memberikan catatan tambahan. Jadi bisa disimpulkan bahwa materi bahasa Inggris 3 ESP layak dan tidak perlu revisi hasil analisis data kualitatif angket validasi ahli materi pembelajaran diperoleh data seperti berikut: Hasil analisis data kualitatif dan angket dari ahli materi pembelajaran diperoleh jumlah skor semua item = 92 banyaknya item = 20 dengan skor tertinggi = 5

Maka:

$$\text{Presentasi jawaban} = \frac{\sum F}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Presentasi jawaban} = \frac{92}{100} \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan analisis konversi skala penilaian untuk data 92% dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Inggris 3 dengan materi ESP yang dikembangkan dari aspek materi hasilnya sangat baik.

### **Uji coba teman sejawat**

Produk yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan sudah layak untuk diuji cobakan kepada teman sejawat yang mengajar mata kuliah bahasa Inggris 3 di program studi teknik Informatika semester 3 di Universitas Pamulang adalah Resti Isnaeni S,Pd., M.Pd uji coba teman sejawat dilakukan untuk meminta pendapat dan tanggapan tentang produk yang dibuat untuk kemudian diujicobakan kepada mahasiswa. Uji coba teman sejawat dilakukan dengan memberikan angket pertanyaan: Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Resti Isnaini S.Pd., M.Pd disebutkan bahwa bahan ajar sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa teknik informatika universitas Pamulang. Karena bahan ajar dikembangkan mampu membuat mahasiswa tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris baik itu di kelas maupun secara mandiri. Secara uji teman sejawat tidak ada saran perbaikan.

### **Uji coba perorangan**

Uji coba dilakukan terhadap 3 mahasiswa semester 3 teknik informatika universitas Pamulang yang memiliki kemampuan bahasa Inggris tinggi, sedang dan rendah. Kegiatan uji coba dilakukan sekali untuk melihat perkembangan hasil produk yang dikembangkan oleh tim pengembang setelah diuji oleh ahli materi dan uji teman sejawat. Berdasarkan hasil uji coba perorangan terhadap produk bahan ajar bahasa Inggris 3 dengan materi ESP:

$$\begin{aligned} &\text{Validasi hasil angket tertutup pada uji coba perorangan diperoleh persentasi} \\ &= \frac{161}{225} \times 100\% = 71,5\%. \end{aligned}$$

Dengan demikian kesimpulan dari uji coba produk pengembangan bahasa Inggris 3 dengan materi ESP sudah sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Inggris 3 dengan muatan materi ESP bagus. Ini berarti bahwa bahan ajar tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa teknik informatika mampu meningkatkan

empat kecakapan berbahasa Inggris yaitu speaking, reading, listening dan writing secara efektif.

### Data Uji Coba Kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil merupakan bagian dari uji coba perorangan. Evaluasi ini bertujuan untuk menghasilkan saran dan revisi lebih lanjut untuk perkembangan bahan ajar bahasa Inggris 3 dengan materi ESP. Penggunaan responden kelompok kecil berasal dari mahasiswa teknik informatika semester 3 yang sedang mengambil mata kuliah bahasa Inggris 3 untuk menegaskan bahwa perbaikan sebelumnya serta menghasilkan revisi yang baru sebelum uji lapangan dilaksanakan. Untuk uji coba kelompok kecil peneliti meminta 6 mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang berbeda-beda untuk diuji coba.

**Tabel 1.** Hasil uji coba kelompok kecil

Siswa	PERNYATAAN ANGKET TANGGAPAN SISWA															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
S1	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	62
S2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	61
S3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	61
S4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	60
S5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	59
S6	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	62
Jumlah	23	26	21	28	21	24	24	21	23	28	25	26	26	25	27	365
%																81%

Berdasarkan validasi hasil angket angket tertutup uji coba pada kelompok kecil maka diperoleh persentasenya adalah  $\frac{365}{450} \times 100\% = 81\%$ . Persentase tersebut terletak pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji coba produk pengembangan bahasa Inggris dengan muatan ESP sangat bagus.

### Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Setelah melalui proses uji coba kelompok kecil dan mendapat masukan dan saran sehingga peneliti melakukan sedikit perbaikan atas saran dan masukan responden. Selanjutnya bahan ajar bahasa Inggris 3 dengan muatan ESP akan diuji cobakan kepada kelompok besar. Uji coba kelompok besar dimaksudkan untuk memperoleh data tanggapan mengenai hasil pengembangan produk berdasarkan aspek pembelajaran yang

mencakup empat keahlian berbahasa dengan muatan ESP. Sebelum uji coba diadakan maka terlebih diadakan pretest terhadap 30 orang mahasiswa semester 3 teknik informatika. Selama pretest dilakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sebelum bahan ajar muatan ESP teknik informatika diterapkan. Pengajaran bahasa Inggris dengan muatan ESP dilakukan di kelas selama semester tiga dengan mata kuliah bahasa Inggris 3. Dengan jadwal tatap muka sekali seminggu dengan jumlah 2 SKS. Pemahaman awal mahasiswa terhadap keterampilan berbahasa yang memiliki sebelum produk bahan ajar bahasa Inggris dengan muatan ESP ditetapkan. Setelah melakukan pembelajaran selama semester. Maka pengembang menyebarkan angket tanggapan.

Berdasarkan validasi hasil angket tertutup uji coba pada kelompok besar maka diperoleh persentasenya adalah  $\frac{1785}{2258} \times 100\% = 79\%$ . Persentase tersebut terletak pada kategori 61-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji coba produk pengembang bahan ajar bahasa Inggris dengan muatan ESP kuat. Artinya bahan ajar bermuatan ESP sesuai dengan kebutuhan, serta sangat mampu meningkatkan pembelajaran efektif menarik dan menyenangkan. Sambil melakukan beberapa revisi yang tidak terlalu banyak hanya untuk menyempurnakan saja.

### **Uji Coba Lapangan**

Uji coba utama yang melibatkan seluruh mahasiswa, sehingga diperoleh data kuantitatif untuk dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai. Agar uji coba lapangan representatif pengembang membagikan angket kepada secara acak kepada 40 mahasiswa teknik informatika semester 3 yang sudah selesai mengambil mata kuliah bahasa Inggris 3.

Uji coba terakhir adalah menyebarkan angket secara terbuka kepada 40 mahasiswa sebelum melakukan produksi massal. Hasil angket adalah 75%.

$$= \frac{2237}{3000} \times 100\% = 75\%.$$

Data hasil uji coba kelompok besar di lapangan, menunjukkan bahwa produk bahan ajar bahasa Inggris muatan ESP sudah mempunyai kualitas produk bahan ajar dengan kategori baik. Hal ini terbukti dengan tanggapan respondent terhadap aspek-aspek pembelajaran. Secara umum bahan ajar ini memiliki daya tarik dan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa teknik informatika.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengembang bahasa ajar bahasa Inggris 3 dengan muatan ESP yang disajikan secara sistematis dan mencakup empat keahlian dalam berbahasa Inggris telah memenuhi aspek tujuan pembelajaran. (2) Buku yang disusun sudah layak karena berdasarkan kompetensi dan indikator keberhasilan serta sistematika penulisan, konten pembahasan, latihan 4 kecakapan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa teknik informatika. Dapat dilihat dari hasil angket uji coba lapangan dalam skala besar sebesar 75%, cukup baik artinya bisa dipakai sebagai materi ajar teknik informatika semester 3. (3) Materi pembelajaran bahasa Inggris dengan kurikulum English for spesifict purpose untuk mahasiswa teknik informatika semester 3 sudah efektif itu dapat dilihat dari hasil angket mahasiwa dalam skala perorangan sampai skala besar semua memberikan respond positive sebagaimana tertera pada hasil angket serta penilaian ahli materi dan teman sejawat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Rana Muhammad Bilal. (2016). *Evaluation of the English for Specific Purposes (ESP) Programme in Engineering Universities in Punjab*. Pakistan: University of Bedfordhire.
- Hutchinson, T., & W. A. (2010). *English for Specific Purposes: A Learning centred approach 25th*. Cambridge UK: University Press.
- Kirgóz Yasemin & Dikilitaz Kenan. (2018). *Key Issues in English for specific Purposes in Higher Education*. Switzerland: Springer.
- Paltridge Brian & Starfield Sue. (2013). *The handbook of English for Specific Purposes*. USA: John Wiley & sons.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Punaji Setyosari. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sarrê Cêdric & Whyte Shona. (2017). *New Developments in ESP Teaching and Learning, Research. France: Reasearch- Publishing.net*.